



=====
**ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB MADRASAH
IBTIDAIYAH KELAS 1 DARI KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

Sofiah Rosyadi

Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

Corresponding E-mail: sofiab122@uin-antasari.ac.id

Abstract

Teaching materials are one of the most important content in teaching and learning activities, which are in the form of materials arranged in textbooks, the right textbook is a book that contains quality material in accordance with the applicable curriculum at that time. The purpose of writing here is to analyze the Arabic language textbook for grade 1 Madrasah Ibtidaiyah prepared by the Ministry of Religion (Kementerian Agama) of the Republic of Indonesia, which was published in the first printing in 2020, and gave good category results with a little more initial input on the introduction of hijaiyah letters (Arabic alphabet), their sounds (makhrāj) and their writing. The study uses the method of content analysis of the contents of the textbook material with a qualitative approach and describes it descriptively about the suitability of the material with the 2013 curriculum which is seen from the aspects of presentation, content, language, and graphics in the textbook.

Keywords: *analisis, buku ajar, Bahasa Arab, Madrasah Ibtidaiyah kelas 1*

Pendahuluan

Materi dalam pengajaran sangat penting dalam proses dalam kegiatan belajar mengajar, Buku memiliki peran penting dan dominan dalam proses belajar mengajar yang didalamnya teruraikan materi-materi yang akan dibahas sesuai dengan jenjangnya, maka dalam mencari buku ajar yang baik dan sesuai sangatlah diperlukan. Walaupun sulit mendapati buku ajar yang sempurna dalam desainnya namun setidaknya kita harus memperhatikan pemakaian buku ajar yang tepat untuk diajarkan, Neville Grant mengatakan *the proper textbook does now not exist, however the high-quality e book to be had for you and your college students clearly does.*¹ Bahwa buku ajar yang sempurna itu tidak ada, tetapi

¹ Grant Neville, *Making the Most of Your Textbook* (London: Longman Group, 1988).hal.118

buku terbaik yang tersedia untuk Anda sebagai pengajar dan siswa Anda pasti ada ditemukan, maka dari itu memilih buku ajar yang tepat sangat diperlukan.

Kumpulan informasi-informasi yang akan diserap oleh peserta didik sebagai materi pelajaran haruslah menyenangkan agar setelah mempelajarinya manfaat yang didapatkan bisa dirasakan oleh para peserta didik.² Dengan demikian akan memudahkan siswa untuk memahami dan membuatnya bersemangat dalam merealisasikan bahkan bisa mengembangkannya.

Pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa pada bahan ajar yang ada didalam materi harus terangkai untuk mewujudkan hasil peserta didik sesuai ketentuan standar kompetensi (instructional materials).³

Materi pelajaran atau bahan ajar itu merupakan rangkaian kompetensi dasar yang akan dikuasai siswa yang diajadikan kurikulum berdasarkan isinya agar sesuai dengan standar kompetensi pada mata pelajaran yang ada dalam setiap satuan pendidikan.⁴ Berbanding dengan jenis buku ilmiah lain, buku ajar memiliki ciri-ciri khusus. Muslich memaparkan ciri tertentu dalam buku ajar yakni: 1) buku ajar penyusunannya berlandaskan dengan kurikulum pendidikan, 2) buku ajar memusatkan pada tujuan yang definit, 3) buku ajar mendidikasikan disiplin ilmu tertentu, 4) buku ajar mengarah pada aktifitas dan proses tindakan belajar mengajar, 5) upaya buku ajar yang memfokuskan arah tindakan aktivitas belajar mengajar guru di dalam kelas, 6) model suguhan dalam buku ajar diselaraskan menggunakan kemajuan intelektual siswa sasaran.⁵

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 menyebutkan terkait buku yg dipergunakan dalam satuan pendidikan Pasal tiga ayat lima adalah bahwa bagian isi buku dalam buku ajar pada pelajaran harus memenuhi aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, dan aspek kegrafikaan. kandungan materi yang terdapat dalam buku ajar akan menjadi bantuan terhadap pengajar untuk melaksanakan aktivitas belajar mengajar dengan peserta didik. Dalam buku ajar isi materinya adalah materi tertulis, pemuatan pada materi dalam buku ajar berisi substansi pelajaran yang disusun secara sistematis, sebagaimana tampilan kompetensi menjadi sosok utuh dalam aktivitas belajar siswa agar mampu menguasai kompetensi dalam pelajaran menyesuaikan kurikulum yang sedang berlaku sehingga mampu menguasai seluruh kompetensi secara utuh dan terpadu oleh peserta

²Dadang Sunendar dan Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2009).hal.171

³ Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011).hal.128

⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008).hal.141

⁵ M. Muslich, *Text Book Writing : Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks* (Sleman: Ar-Ruz, 2010).hal.61

didik.⁶ Dari kelayakan isi buku ajar satuan pendidikan dalam memilih buku ajar suatu pelajaran harus menyesuaikan dengan kriteria yang layak dipergunakan menurut BSNP sesuai Peraturan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan yang telah disebutkan.

Maknun menyebutkan bahwa dalam pelajaran Bahasa arab di tingkat SD ataupun MI persiapan materinya harus menyeluruh dalam menggali kemahiran berbahasa arab dalam empat keahlian dalam berbahasa yakni pada maharah menyimak(مهارة الإستماع), berbicara(مهارة الكلام), membaca(مهارة القراءة), dan menulis(مهارة الكتابة).⁷ Walaupun secara integral harus mencakup empat maharah berbahasa tadi pada pendidikan tingkat dasar baik MI atau SD namun sebagai awal jenjang belajar Bahasa Arab tingkat dasar ini mementingkan dahulu pada fokus keahlian menyimak serta berbicara yang sederhana menjadi basis belajar Bahasa arab pada marhalah ini. Supaya terbiasa maka didahulukanlah memahami dan belajar berbicara, lantaran dalam mempelajari Bahasa arab sebaiknya terlebih dahulu dari dasarnya untuk siswa tingkat dasar Madrasah Ibtidaiyah dan SD. Agar nanti bersesuaian di tingkat menengah pendidikan MTs/SMP dan seterusnya MA/SMA simetris dan bertimbal yang akan diajarkan dalam kemahiran berbahasa yang empat pada jenjang lanjutan ini dalam keseluruhan tanpa berfokus pada maharah dasar ditingkat sebelumnya, menjadikan siswa mampu memahami dengan cara apa menyimak lebih seksama, mengetahui cara yang baik dan benar dalam berbicara Bahasa arab, juga tahu dengan baik dalam membaca dan menulis Arab. Lalu berfokus pada keahlian maharah membaca dan menulis tingkat lanjut dijenjang lebih tinggi setelahnya, agar berkemampuan dalam mengakses beraneka ragam acuan referensi dari bibilografi, kepustakaan, dan literature atau lainnya oleh mahasiswa di tingkat kuliah dan seterusnya.⁸

Azkiea menyebutkan bahwa ada beberapa tujuan materi dalam pelajaran Bahasa arab di antaranya adalah:

1. Untuk ekspansi berbahasa arab berintegral dengan empat maharah Bahasa; pada berbicara, menyimak, menulis, dan membaca dalam korespondensi berkomunikasi secara lisan dan tulisan.
2. Untuk menyadarkan dan memupuk bahwa Bahasa Arab adalah salah satu Bahasa Asing yang penting, apalagi sebagai pelopor untuk mempelajari akar kunci dalam Islam.
3. Untuk membeberkan faham bahwa antara Bahasa dan budaya itu sama-sama memiliki keterlibatan atau saling implikasi.⁹

⁶ Afifa Wijdan Azhari, "ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB KELAS VI MADRASAH IBTIDAIH TERBITAN KARYA TOHA PUTRA," *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab* 1, no. 2 (31 Oktober 2018): 125–36, <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i2.24360>.hal.126

⁷ Moch Lukliil Maknun, "Buku Bahasa Arab MI di Pekalongan" 11 (Mei 2014).

⁸ Azkiea Muharom Albantani, "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH : SEBUAH IDE TEROBOSAN" 3 (2018): 14.hal.161

⁹Ibid, Albantani.hal.162

Pembelajaran dengan penguasaan belajar Bahasa arab diharapkan membimbing, memajukan, membangun, serta mengembangkan keahlian juga memupuk dalam kelakuan sikap agar baik dalam berbahasa. Sebagai halnya agar memahami awal berasalnya islam yang utama dalam ajarannya dan begitu penting adalah dengan memiliki kapasitas serta nilai positif dalam pembelajaran Bahasa arab, apalagi dalam memahami Al Qur'an dan Hadits sebagai pedoman umat islam juga dengan referensi lain yang berasosiasi dengan islam dari kitab-kitab berbahasa arab yang sangat dibutuhkan bagi pelajar.¹⁰ Dari hal tersebut maka untuk jenjang awal pembelajaran Bahasa arab da tingkatannya agar mampu sampai pada tujuan pelajaran Bahasa arab yang ditetapkan pada sekolah.

Dalam tulisan ini peneliti bermaksud menganalisis kualitas buku ajar kelas 1 Madrasah Ibtidaiyyah terbitan dari Kementerian Agama Republik Indonesia penulis Makhi Ulil Kirom cetakan pertama tahun 2020, sudahkah berpadanan dan cocok menjadi standar pada buku ajar yang memadai dan patut dipakai untuk pembelajaran Bahasa arab kelas 1 madrasah ibtidaiyyah yang sudah diputuskan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan telaah secara kualitatif. Menggunakan pemaparan dengan metode deskriptif kualitatif dari analisis konten isi materi buku ajar untuk memberikan gambaran tentang analogi atau kesesuaian materi yang terdapat dalam buku bahan ajar Bahasa Arab pada jenjang Madrasah Ibtidaiyyah menyesuaikan perspektif dalam kualitas menurut standar dalam negri.

Penelitian ini melalui dua sumber yakni pertama sumber data primer dan yang kedua sumber data sekunder. Adapun sumber data primer didapat dari buku ajar Bahasa arab pada kelas 1 Madrasah Ibtidaiyyah dari penulis Makhi Ulil Kirom tahun 2020, juga dengan arsip dokumen dan manuskrip yang terkait tentang paritas kesesuaian buku sesuai perspektif standar dalam negri dari sudut pandang bagian isi, penyajian, Bahasa, grafiknya serta materi ajar berkualitas dengan gradasinya. Adapun mengenai sumber data sekunder pada penelitian ini adalah beraneka ragam buku serta relevansi jurnal dan artikel yang berkaitan dengan pembahasan disini.

Dalam pengumpulan data peneliti sendiri disini adalah sebagai instrumen penelitian, untuk memperoleh penghimpunan data dan bahan informasi yang diperlukan, membutuhkan hierarki metode pengumpulan yang dilaksanakan yakni dengan teknik studi pustaka mengkaji kesesuaian paritas buku yang sesuai standar yang telah ditetapkan dalam negri menurut pada aspek isi, Bahasa, penyajian, dan grafika yang berkaitan juga pada bobot materi yang akan diajarkan dari tinjauan dimensi pada

¹⁰ Mulyasa E, *Menjadi Pengajar Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2008).hal.51

pemilihan seleksi isi, susunan gradasinya, juga dari repetisi, dan presentasinya. Dari materi dalam buku ajar terbitan kementerian agama pada tahun 2020 dengan kurikulum 2013, akan dikumpulkan data dan sedikit tambahan dari studi dokumentasi yang dilakukan dalam menghimpunkan tambahan data dokumen resmi yang terkait dari negara berkenaan kurikulum 2013 dari kemendikbud dan yang berkenaan untuk jenjang madrasah ibtidaiyah seperti silabus, Kompetensi Inti(KI), Kompetensi Dasar(KD), yang sudah terdapat dalam buku ajar. Setelah terhimpun, dilakukanlah analisis terhadap materi yang terdapat dalam buku ajar Bahasa Arab untuk kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah dari penulis Makhi Ulil Kirom yang dikeluarkan Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2020 atas kesesuaiannya dari dimensi kualitas isi, Bahasa, penyajian, dan grafiknya dengan kurikulum dan standar yang berlaku.

Hasil dan Pembahasan

Buku Bahan Ajar

Buku teks atau disebut juga dengan buku ajar adalah komponen penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, bisa dengan bentuk tertulis atau tak tertulis. Didalam buku ajar yang kebanyakan beredar adalah berupa teks-teks dan tulisan yang terhimpun dan disisipkan juga didalamnya komponen-komponen tambahan baik dalam bentuk gambar-gambar pendukung, metode tau petunjuk yang dianjurkan dalam pemaparan bahan ajar, kompetensi capaian, informasi pendukung, juga evaluasi beserta petunjuk pengerjaannya.

Sepatutnya sistematika dan bentuk dalam penyajian materi buku ajar dibuat semenarik mungkin agar efeksi dan atensi itu membawa peserta didik mempelajarinya dan memakai buku untuk dipelajari karna buku teks atau buku ajar adalah salah satu sumber pengetahuan siswa.¹¹ Dan harus menyesuaikan dengan keadaan atau marhalah yang mempelajari buku tersebut, maka pencarian buku bahan ajar yang sesuai sangat diperlukan.

Beberapa atensi keadaan yang harus diperhatikan untuk mewujudkan kesinkronan buku ajar terhadap jenjang dan kapasitas potensi yang dimiliki peserta didik pada isi materi buku ajar yang dipelajarinya, adalah; (1) Analisis berlandaskan linguistik Bahasa siswa. Penulis buku ajar harus melakukan studi atau penelitian dalam menganalisa linguistic Bahasa pada siswa yang akan disusun buku ajar sebelumnya, baik dari segi Bahasa penuturan dan lainnya dari siswa jenjang yang dikaji agar berpadanan dengan keadaan siswa terhadap pelajarannya. (2) Analisis dimensi sosiokultural yang relevan. Agar buku yang disusun sinkorn dan cocok lagi bermanfaat maka juga diperlukan adanya aspek sosiokultural atau non linguistik, agar relevansi kesesuaian dari pendekatan, gaya metode yang dipakai, dan teknik dalam penyajian pada materi setara dengan keadaan peserta didik. (3) Analisis Edukatif. Dalam buku ajar

¹¹ Nasution S., *Asas-asas Kurikulum* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).hal.244-246

sebelum membuat dan menyusunnya juga diperlukan analisis secara edukatif, yakni merupakan penyesuaian kelayakan buku ajar terhadap guru dan siswa yang akan menggunakannya. Yang mana sepatutnya pada buku ajar mempertimbangkan kemampuan belajar Bahasa serta usianya yang akan menghasilkan tingkatan jenjang pada porsi pengetahuan belajar bahasanya atau porsi dalam kecendrungan mempelajarinya.¹²

Kualitas pada pelajaran akan dinilai semakin baik dan sempurna jika semakin baik bobot isi didalam buku ajar yang dipakai yang akan menunjang sempurna pembelajaran mencapai tujuan yang diinginkan. Apalagi dalam nilai mutu buku pelajaran Bahasa Arab akan sangat memenuhi kadar kualitan dalam pembelajaran yang ingin dicapai dalam Bahasa Arab. Maka dari itu perlu rancangan khusus dalam buku ajar terlebih pada bidang Bahasa Arab yang mana di Indonesia bukanlah Bahasa asli tuturan penduduknya supaya minat siswa dalam mempelajarinya semakin tinggi. Dari hal itu memiliki tujuan jelas dan sesuai dengan jenjang serta kemampuan siswa yang mesti ada terdapat dalam buku ajar Bahasa agar memiliki ketepatan dan baik untuk dipakai dalam mempelajari Bahasa arab. Bahkan semakin esensial lagi dengan disesuaikannya penghubung antara guru dengan buku ajar. Jadi bayangan dan perkiraan kapabilitas kemampuan guru dalam mengajarkan isi materi pada buku ajar harus tergambar oleh pengarang atau penulis yang menyusun buku ajar.¹³

Parameter dalam keakuratan materi

Beberapa parameter dalam menentukan aspek keakuratan materi sebagai berikut: (a) determinasi kepastian mengharuskan analogi kesesuaian dari teori dan isi yang dieksplikasikan sesuai dengan factor belajar yang bersangkutan dari seluruh bagian konsep, rumus, hukum, dan definisi ataupun yang lainnya dari buku ajar harus tepat tersedia. (b) keautentikan sajian materi, dalam hal ini dapat dilihat pada seluruh suguhan dalam materi itu apakah mampu dioperasikan dan dipakai juga mampu dibuktikan keasliannya di kehidupan nyata. (c) Prosedur yang tepat dalam buku teks, ketepatan prosedur pada buku diambil dari sesuaianya konsep, hukum, definisi, rumus, dan sebagainya yang dipaparkan dengan suguhan yang tepat. Yang mana dilihat dari jalan tindakan langkah-langkat yang sesuai dengan keilmuan akurat yang benar terdapat dalam buku ajar.¹⁴

Parameter dalam kelayakan isi

Pada layaknya isi harus memperhatikan ada tiga indicator parameter kelayakan isi yang terdapat dalam buku ajar, sebagai berikut; (a) Uraian materi yang selaras pada kurikulum mata pelajaran Bahasa Arab dengan standar kompetensi (SK) beserta

¹² Syamsudin Asrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Analisis Teexbook Bahasa Bahasa Arab)* (Yogyakarta: Sumbangsih, 1998).hal.20-21

¹³*Ibid*, Asrofi.hal12

¹⁴ Muslich, *Text Book Writing : Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*.hal.134

kompetensi dasar (KD) yang sesuai. (b) Isi materi yang akurat, dan (c) Materi pendukung dalam pembelajaran.

Parameter dalam kelayakan Penyajian

Perlu memperhatikan tiga parameter pada penilaian kelayakan penyajian, sebagai berikut: teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian.

Parameter dalam kelayakan Bahasa

Yang perlu diperhatikan pada penilaian kelayakan bahasa, terdapat tiga parameter berikut: bahasa yang dipakai selaras terhadap jenjang tingkat perkembangan peserta didik, makai bahasa yang komunikatif(ada interaksi didalamnya), dan keterpaduan dan ketentuan pemakaian Bahasa yang sepenuhnya sesuai dengan alur berpikir.

Parameter dalam kelayakan kegrafikaan

Adapun pada situasi penilaian kelayakan kegrafikaan, perlu memperhatikan dalam tiga parameter berikut: ukuran skala buku, desain kreasi kulit buku, dan desain kreasi isi buku.

Begitulah menurut Muslich untuk parameter indikator dalam melakukan penilaian buku ajar sesuai standar nasional.¹⁵ Maka dalam tulisan ini akan mengikuti analisis sesuai standar ini.

Untuk menunjang pembelajaran Bahasa arab baik di sekolah saat dengan guru, juga pembelajaran mandiri ataupun dengan orang tua saat berada di rumah sepatutnya dengan adanya buku ajar kan terbantu dengan sokongan dari bahan ajar tadi. Sehingga, oleh karena itu untuk memenuhi keperluan tersebut sangat memerlukan ketersediaannya kualitas buku ajar Bahasa arab yang baik. Yang demikian dapat terpenuhi jika pembelajaran memakai buku yang baik, walaupun kita tidak bisa berporos hanya pada buku ajar saja, namun sebaiknya buku ajar yang berkualitas pada pelajaran Bahasa arab yang dipakai memenuhi persyaratan buku ajar yang baik sesuai kebutuhannya. Diantara persyaratan itu adalah: a) Kelayakan Isi buku ajar yang selengkapny memenuhi kriteria isi buku ajar yang digunakan oleh satuan pendidikan, b) Kesesuaian kurikulum mata pelajaran dengan materi yang ada dalam buku ajar yakni merupakan berkualitasnya materi dan yang diperuntukkan dalam buku tersebut.

Kurikulum yang berlaku di Indonesia sekarang adalah kurikulum 2013 yaitu “Kurikulum yang berbasis kompetensi. Tidak hanya menekankan kepada penguasaan kompetensi siswa, melainkan juga pembentukan karakter. Sesuai dengan kompetensi inti (KI) yang telah ditentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud RI) , KI 1 dan KI 2 berkaitan dengan tujuan pembentukan karakter siswa sedangkan KI 3 dan KI 4 berkaitan dengan penguasaan kompetensi siswa.” Oleh karena itu, bahan ajar didalamnya harus terdapat kompetensi inti yang

¹⁵*Ibid*, Muslich...hal.293-303

sudah ditentukan oleh (Kemdikbud RI) karna dalam pembelajaran mesti sesuai dengan kurikulum 2013 yang selaras dalam setiap mata pelajaran.¹⁶ Untuk mempersiapkan kesempurnaan Kurikulum 2013 ini harus diikuti dengan ketersediaan materi pembelajaran (bahan ajar). Dan sisi penting bahwa kurikulum yang berlaku sungguh-sungguh terlaksana dan diterapkan sebagaimana pengharapan pada konsep dan filosofi kurikulum itu penanda pentingnya dengan adanya ketersediaan buku ajar yang sesuai tadi, namun masih sulit dihasilkan maksimal. Kementerian Agama Republik Indonesia walaupun sudah mengeluarkan hasil dari persiapan pelaksanaan kurikulum dengan adanya buku ajar terbaru tahun 2020 namun masih belum terlihat beredar luas dan digunakan dengan selaras. Sekiranya beredar pun tapi masih dengan cara mengunduh ke website(sebagian guru ada yang menggunakan buku ajar yang ada saja atau hanya dibuka saat membuka file buku tadi karna terkadang terkendala belum dicetak dan dibagikan), namun akan tetapi secara kualitas buku ini masih belum diketahui dan diragukan secara isinya.

Didalam buku yang menjadi sumber primer disini tertera bahwa pemerintah dalam rangka menerapkan implementasi KMA Nomor 183 tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah menghadirkan buku ini. Yang mana dalam buku ini telah berkontribusi dari berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, disusun dan ditelaah lalu dianjurkan untuk dipergunakan dalam keberlangsungan pembelajaran.¹⁷

Penerapan kurikulum akan sukses dengan bantuan ketersediaannya buku yang memadai juga sesuai pada kaidah-kaidah penyusunan dalam bahan ajar yakni yang menjadi buku pelajaran. Yang mana dari buku ajar itu menjadi transportasi utama dalam menyampaikan materi sesuai kurikulum terhadap siswa. Maka dari itu buku ajar memiliki peranan yang sentral dan fundamental, yang menghasilkan baik dalam kemunduran dan kemajuan mampu dilacak dan diketahui dalam pendidikan bangsa terlihat dari mutu buku yang dibaca dan pelajari peserta didik dari bahan buku teks ajar apakah tinggi atau rendah.¹⁸

Ditingkat Madrasah Ibtidaiyah pengelompokan dalam keahlian berbahasa arab dapat diklasifikasikan pada dua kelompok; yakni terdapat kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah adalah tiga tahun pertama pada jenjang awal madrasah ibtidaiyah, yang mana integrasi kapasitas dalam berbahasa arabnya menggunakan sesuai dalam membaca Al Quran. Untuk contoh penyajian pelajaran yang dapat digunakan adalah kata maupun kalimat yang ada dalam Al Quran, dengan mempelajari huruf-huruf hijaiyahnya baik penyebutan sesuai makhraj dan juga dengan tulisan persatu kata atau

¹⁶E,Mulyasa *Menjadi Pengajar Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan...*hal163

¹⁷ Milik Negara dan Tidak Diperdagangkan, "BAHASA ARAB MI KELAS I Penulis : Makhi Ulil Kirom Editor : Danial Hilmi," t.t., 145.

¹⁸ Mujib F., *Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Tingkat MTs Kelas VII Dan VIII Di Penerbit PT Tiga Serangkai Mandiri Solo*, Tesis Magister Pendidikan Islam (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2013).

sambung. Adapun kelompok kelas atas, pada jenjang ini mulailah diberitahukan untuk kenal pola dalam kalimat agar mampu membantu dalam penggunaan kata dan kalimat Bahasa Arab itu di setiap harinya pada kegiatan percakapan dialog ataupun diskusi. Lalu pada dua kelas terakhir di madrasah ibtidaiyah, ditambah dengan pengembangan pada prosedur belajar menulis huruf-huruf hijaiyah yang sudah sesuai dengan standar penulisan khat. Maka dari enam tahun awal belajar Bahasa Arab sebagai masa untuk menyiapkan murid agar mampu menghadapi dan menekuni pembelajaran selanjutnya di sekolah menengah (MTs).¹⁹

Analisis Materi Buku Ajar Bahasa Arab kelas 1 MI

Profil Buku ajar:

- a. Judul : اللغة العربية 1 المدرسة الابتدائية / Bahasa Arab MI Kelas I
- b. Penulis : Makhi Ulil Kirom
- c. Editor : Danial Hilmi
- d. Penerbit : Direktorat KSKK Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Kementrian Agama RI

- e. Tahun terbit : 2020
- f. Kota terbit : Jakarta
- g. Jumlah halaman : 138 + i-vi



Buku ajar yang diterbitkan kementerian Agama RI ini terbitan terbaru cetakan pertama pada tahun 2020 untuk jenjang sekolah Madrasah Ibtidaiyah kelas 1 isi materi dalam sua semester yang dipaparkan menyesuaikan dengan KMA Nomor 183 tahun 2019 dalam kurikulum PAI dan Bahasa Arab di Madrasah. di dalamnya setelah cover terdapat kata pengantar dari direktur Jenderal Pendidikan Islam, lalu setelahnya di sebutkan kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam buku Bahasa Arab kelas 1 MI semester 1 dan 2, daftar isi, terdiri dari 6 bab yang setiap semesternya 3 bab dan penilaian

¹⁹ Ismail Suardi, *Pengembangan Pembelajaran Keagamaan dan Bahasa Arab di MI Minoritas Muslim*, vol. 3, 2 vol., 2017. hal.192

akhir pada tiap semester; bab I التعرف, bab II أسرتي, bab III هوايتي, bab IV بيتي, bab V أسماء الفواكه, bab VI الألوان, lalu setelahnya indeks dan glosarium.

Analisis Materi isi Buku

Dalam perspektif materi dan isi buku, peninjauan pada buku ini dalam ketercapaian kompetensi yang selaras dengan kurikulum yang berlaku secara keseluruhan materinya sudah mendukung, telah memasukkan didalamnya ada instrument dalam menialai hasil belajar pada setiap bab nya dan ditambah lagi pada penilaian akhir semester setelah setiap 3 bab yang dilalui dan lumayan menunjang pada sisi kognitif dan psikomotorik peserta didik, juga menyajikan tujuan pembelajaran, beserta ruang lingkupnya dari kompetensi inti dan kompetensi dasar juga terdapat petunjuk penyajian pada buku ini dan sudah terkandung di awal buku atau pada setiap subabnya. Lalu dari sisi perkembangan kognisi dan psikologi pada siswa MI kelas 1 belum sesuai karena didalamnya terdapat tingkat kerumitan pada mereka, lantaran pada usia tersebut kelas 1 MI tidak bisa disamaratakan bahwa semuanya sudah mengenal huruf, terlebih pada huruf *hijaiyah*. Dan jika ditambah lagi melihat dari latar sebelumnya yang tidak mengikuti TPA/TPQ sebagai tambahan belajar. Menyebabkan disaat meteri yang dihadapi akan terlihat semakin rumit, yang mana akan menjurus pada rasa beban yang menumpuk pada siswa saat belajar Bahasa arab padahal masih di awal. Terlalu luasnya materi yang disuguhkan dalam buku, meski selaras dengan tujuan kompetensi yang diwajibkan dalam kurikulum. Latihan dan soal-soal yang dijadikan penilaian sebenarnya sudah sesuai dengan pemuatan kompetensi, namun mungkin akan memberikan haisl sedang peserta didik di kelas 1 MI yang masih awal dalam menghadapi kemampuan tersebut.

Kesesuaian buku ini hampir mendekati pada derajat pemahaman peserta didik sebagai kelengkapan materi. Gambar-gambar yang ada mendekati kemiripan dengan latar belakang lingkungan kehidupan murid yang dimasukkan dalam buku ajar ini kendatipun semacam itu, dalam desain format kalimat juga bahasanya cukup ruwat menjadikan tidak mudah dalam mendengar atau memahaminya karna baru belajar Bahasa arab juga karena huruf hijaiyah bagi mereka disaat membacanya membuat agak sulit agar tepat bacaannya secara mudah dan benar oleh siswa.

Di dalam buku disebutkan beberapa arahan terhadap metode yang bisa diaplikasikan guru pada pengajaran bisa saja memakai metode selain pada buku yang sebagiannya sudah bervariasi. Desain buku ini dibawa agar pelajaran Bahasa arab lebih menyenangkan makanya didalamnya terdapat beberapa teks lagu-lagu yang sudah diarahkan dengan nada yang diketahui dan dikenal peserta didik dan guru supaya bisa diaplikasikan. Dan bisa saja mungkin menerapkan dan ditambahkan lagi dengan beberapa metode selain pada buku yang agar bisa memupuk kecintaan siswa dalam belajar bahasa Arab tidak hanya di sekolah saja.

Petunjuk pengerjaan soal ataupun latihan yang ada beberapa diantaranya yang kurang jelas, dikarnakan adanya beberapa latihan yang tidak dijelaskan

pengerjaannya, maka ketika ingin belajar mandiri membuat siswa bermasalah dan kesulitan jika tanpa arahan detail. Dalam isi materinya pada setiap bab, subbab maupun alinea sudah baik karna hanya kalimat-kalimat pendek penyampaian isi telah memegang makna utuh secara keseluruhan, keharmonisan rasio isi bahasan dan rasio pendukungnya sudah memadai pada suguhan materi, hanya sedikit kurang sesuai dengan minimnya perkembangan keefektifan kognitif dan psikomotrik anak walau antara teori dan realita sudah mendekati seimbang. Sebagaimana ada pada gambar pembahasan *usratii* ada gambar yang tak sesuai dengan kebiasaan anak didik secara islam yang mana ada pilihan lain yang mendekati jawaban tapi sisi lain dengan jawaban berdeda yang membuat kurang efektif saat langsung diterapkan ke realita lingkungannya.

Dibagian penyajian buku, kompetensi seperti yang ada pada buku ini yang patut menjadi kekuatan kelengkapan sajian yang harus dikuasai siswa, dan penyajian didalamnya juga terdapat tujuan pembelajaran sesuai materi pada setiap awal babnya. Maka dari teknik penyajian, buku ini sudah sistematis, runtut, konsisten, dan seimbang antar babnya, untuk font besar kecilnya tulisan pada buku dengan ukuran sedang sudah tepat untuk anak kelas 1 MI, ditambah lagi dengan dukungan gambar-gambar dengan warna yang tidak monoton akan menyenangkan dalam mempelajari buku bagi anak, maka dari isi desain materi pada buku ajar ini sudah disajikan menyesuaikan dengan peserta didik sesuai jenjangnya

Adanya peta konsep, daftar indeks, dan glosarium yang termuat dalah sebagai daftar pendukung menjadikan dalam bagian parameter pendukung sajian dalam buku. Yang disayangkan ada bebarapa macam pendukung sajian lain yang tidak termuat pada buku ini seperti daftar gambar yang ada dalam buku walau mungkin akan sangat banyak, juga daftar table yang supaya mudah dalam pencarian, dan tidak ditemukan juga pada buku pedoman transliterasi yang padahal mungkin ada saatnya diperlukan walaupun pembahasan pada jenjang 1 MI masih ringan disbanding kelas-kelas setelahnya.

Sulitnya memahami oleh peserta didik karna kebahasaan yang mereka miliki notabennya hanya Sebagian yang mengenal huruf *hijaiyah* arab, maka dari segi kebahasaan penggunaan ini harus di tunjang dulu dengan pelajaran tambahan pengenalan huruf-huruf yang akan dipelajari pada mata pelajaran Bahasa arab karna pada awal ini belum menyesuaikan dengan tumbuh kembang pola piker Bahasa tambahan, secara spiritual, juga pada emosi dan sosial. Substansi materi sebenarnya sudah mencakup dengan adanya gambaran ilustrasi yang mendekati konkeratnya pada konteks kehidupan dan sambil bermain dan menyanyi untuk menstimulasi dan membangun motivasi siswa untuk belajar Bahasa arab dengan senang.

Tampilan isi materi yang tidak terlalu padata ditambah huruf yang digunakan termasuk font besar bgi buku ajar dan dengan warna-warna berbeda menjadikan memiliki poin-poin tersendiri dan mudah untuk dibaca akan membantu kemudahan peserta didik jenjang ini yang mana dengan tebiatnya yang masih suka sambal bermain dalam belajar untuk lebih mudah dalam penyerapan pelajaran. Proporsionalitas suguhan buku ini baik segi setiap spasinya disetiap paragraph, segi tata letak gambar dan

tulisannya, juga pada penempatan judul sudah teratur dalam keterturan parameter isi dalam Kegrafikaan yakni yang berhubungan dengan desain grafis yang ada dalam buku. Dengan ini mengakses mudahnya peserta didik dalam memahami akan mudah dicapai dengan suguhan ilustrasi sebagai gambaran yang sudah mendekati dengan kenyataan siswa. Tetapi ada poin yang sedikit perlu diperhatikan untuk diperbaiki pada bagian sub judul pada setiap babnya mungkin lebih diberikan warna atau diberikan kolom kotak agar tertuju pada judul dahulu karna kontras dengan gambar-gambar pada awal pembahasan bab yang berwarna dan besar bisa jadi membuat terlewatkan dalam membacanya.

Penutup

Setelah melalui analisis pada berbagai aspek terhadap buku ajar yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dengan judul buku Bahasa Arab MI Kelas 1. Beberapa simpulan yang didapat dari analisa buku pegangan siswa dan guru ini masuk kategori baik, dari isi materi yang agak rumit untuk pemula, maka pada jenjang yang sepadan pada awal tingkat belajar perkembangan dalam bahasa asing karna memiliki bahasa awal yaitu bahasa ibu, juga pada pola pikir, psikologi, serta emosi pada peserta didik jenjang ini belum sepenuhnya sesuai. Dikarenakan siswa pada umur anak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah biasanya belum mengenal huruf hijaiyah secara keseluruhan, sebagian mungkin hanya kenal beberapa huruf dan belum mampu membaca huruf sambung apalagi dalam buku banyak yang sudah berpola kalimat, meskipun masih dibantu dengan latihan-latihan menulis huruf didalamnya tapi masih diperlukan pengajaran awal pengenalan huruf-hurufnya serta penyebutan yang sesuai makhraj. Untungnya pemilihan font tulisan yang sesuai lebih memudahkan dan akses pemahaman siswa dari banyaknya gambar yang disajikan.

Dengan bahan ajar yang ada ini sudah layak secara isi penyusunan dan grafiknya untuk dipakai dan diajarkan pada siswa kelas 1 madrasah Ibtidaiyyah jika sudah kenal semua hurufnya. Jadi mungkin bisa direkomendasikan sedikit perbaikan pada isi materi diawal pembahasan lebih berfokus pada materi yang lebih sederhana dengan lebih mengenali huruf-huruf dan penyebutannya yang sesuai, lalu harakat dan cara menulisnya secara seimbang teratur tahapannya.

Walaupun di dalam buku sudah ada beberapa petunjuk pengajaran untuk guru namun juga perlu dihadirkan buku guru khusus yang didalamnya dengan judul-judul materi yang lebih disederhanakan sebagai contoh alangkah baiknya disertakan dalam buku untuk guru tambahan metode dan langkah-langkah tepat yang akan membuat dalam penyampaian materi pada buku kian menarik, berinovasi, dan kreatif tidak semata-mata monoton mengikuti pada buku langkah-langkah pembelajaran dari bab I sampai seterusnya. Dan juga bisa ditambahkan pola struktur penilaian yang sesuai dengan materi ajar berpadan dengan tujuan yang ingin dicapai dari kurikulum yang berlaku sekarang.

Daftar Pustaka

- Albantani, Azkia Muharom. “PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH : SEBUAH IDE TEROBOSAN” 3 (2018): 14.
- Amiruddin, dan Syafaruddin. *Manajemen Kurikulum*. Perdana Publishing, 2017.
- Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2011.
- Asrofi, Syamsudin. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Analisis Teexbook Bahasa Bahasa Arab)*. Yogyakarta: Sumbangsih, 1998.
- Azhari, Afifa Wijdan. “ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB KELAS VI MADRASAH IBTIDAIYAH TERBITAN KARYA TOHA PUTRA.” *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab* 1, no. 2 (31 Oktober 2018): 125–36. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i2.24360>.
- E, Mulyasa. *Menjadi Pengajar Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2008.
- F., Mujib. *Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Tingkat MTs Kelas VII Dan VIII Di Penerbit PT Tiga Serangkai Mandiri Solo*. Tesis Magister Pendidikan Islam. Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. 4. Bandung: Remaja Rosdakarya, t
- hermino, Agustinus. *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Maknun, Moch Luklil. “Buku Bahasa Arab MI di Pekalongan” 11 (Mei 2014).
- Mudlofir, Ali. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Muslich, M. *Text Book Writing : Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Sleman: Ar-Ruz, 2010.
- Negara, Milik, dan Tidak Diperdagangkan. “BAHASA ARAB MI KELAS I Penulis : Makhi Ulil Kirom Editor : Danial Hilmi,” t.t., 145.
- Neville, Grant. *Making the Most of Your Textbook*. London: Longman Group, 1988.
- S., Nasution. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Suardi, Ismail. *Pengembangan Pembelajaran Keagamaan dan Bahasa Arab di MI Minoritas Muslim*. Vol. 3. 2 vol., 2017.
- Sukiman. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosda Karya, 2015.

Sukmadinata, Syaodih, dan Nana. *Penegembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Sunendar, Dadang, dan Iskandarwassid. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2009.